

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN MENGGUNAKAN  
METODE *FULL COSTING* DAN *VARIABLE COSTING*  
( STUDI KASUS USAHA KERUPUK IKAN TAMBAN IBU ERNA DI DESA KELONG ,  
KECAMATAN BINTAN PESISIR, KABUPATEN BINTAN)**

Ameliah<sup>1</sup>, Inge Lengga Sari Munthe<sup>2</sup>, Fatahurrazak<sup>3</sup>  
ameliahameliah98@gmail.com

Program stud Akuntansi , Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji

***Abstract***

*This study aims to determine the cost of goods using the method Full costing, variable costing methods, and conventional calculations, as well as to find out the difference between the cost of production of the three methods. This research was conducted on Ibuk Erna's tamban fish cracker business in Kelong Village, Bintan Pesisisir District, Bintan Regency. The data used in this research is the production cost in September 2021 until. October 2021. In the conventional calculation using the full costing method, Mrs. Erna's Tamban fish cracker business in September 2021 was Rp. 1,462/pcs, and in the conventional calculation using the full costing method in October it was Rp. 1,469/pcs. The difference in comparison of the cost of production with the conventional variable costing method in Ibu Erna's tamban fish cracker business in September 2021 was Rp. 1/pcs, and in October there was a difference of Rp. 12/pcs. And the result of the difference in the cost of production using the full costing and variable costing methods in Ibu Erna's tamban fish cracker business in September 2021 there was a difference of Rp. 1,461/pcs, and in October there was a difference of Rp. 1,457/pcs.*

***Keywords:*** *Cost of Production, Conventional Method, Full Costing Method, Variabel Costing Method.*

## **I. Pendahuluan**

Kabupaten Bintan juga memiliki olahan sumber daya perikanan yang sudah dikenal yaitu kerupuk Ikan Tamban. Usaha Kerupuk Ikan Tamban Ibu Erna merupakan salah satu unit usaha di Desa Kelong Kecamatan Bintan Pesisir Kabupaten Bintan. Usaha kerupuk ikan tamban ibu erna dalam Kegiatan produksi memerlukan pengorbanan sumber ekonomi berupa berbagai jenis biaya untuk menghasilkan produk yang akan dipasarkan.

Berdasarkan informasi pemilik usaha kerupuk ikan tamban di Desa Kelong, yaitu ibuk Erna belum melakukan perhitungan harga pokok produksi yang sesuai dengan standar akuntansi, sering kali biaya yang seharusnya menjadi biaya overhead tidak dibebankan pada perhitungan harga pokok produksi. Hal inilah yang menyebabkan adanya ketidaktepatan atau ketidaksesuaian antara kondisi ideal dengan kenyataan yang terjadi pada usaha tersebut. Jadi untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi , dan menghasilkan biaya yang

efisien diperlukan perhitungan harga pokok produksi yang salah satu metodenya adalah metode *full costing*.

Berdasarkan hal-hal yang di ungkapkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan peneliian dengan judul“Analisis perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* dan *variable costing* (Studi kasus Usaha Kerupuk Ikan Tamban Ibu Erna Di Desa Kelong , Kecamatan Bintang Pesisir, Kabupaten Bintang)”.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui metode penentuan harga pokok produksi yang dilakukan selama ini oleh Usaha Kerupuk Ikan Tamban Ibuk Erna Di Desa Kelong , Kecamatan Bintang Pesisir, Kabupaten Bintang.
2. Untuk mengetahui penentuan harga pokok produksi pada Usaha Kerupuk Ikan Tamban Ibuk Erna Di Desa Kelong , Kecamatan Bintang Pesisir, Kabupaten Bintang berdasarkan metode *Full costing*.
3. Untuk mengetahui penentuan harga pokok produksi pada Usaha Kerupuk Ikan Tamban Ibuk Erna Di Desa Kelong , Kecamatan Bintang Pesisir, Kabupaten Bintang berdasarkan metode *Variable costing*.

### **Harga Pokok Produksi**

Menurut Bustami dan Nurlela (2010) Harga pokok Produksi adalah kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurang persediaan produk dalam proses akhir. Harga pokok produksi akan sama dengan biaya produksi apabila tidak ada persediaan produk dalam proses awal dan akhir.

Menurut Lasena (2013) harga pokok produksi meliputi keseluruhan bahan langsung, tenaga kerja langsung, dan *overhead* pabrik yang dikeluarkan untuk memproduksi barang atau jasa. Harga pokok produksi terdiri atas tiga komponen utama, yaitu:

1. Bahan baku langsung yang meliputi biaya pembelian bahan, potongan pembelian, biaya angkut pembelian, biaya penyimpanan, dan lain-lain.
2. Tenaga kerja langsung yang meliputi semua biaya upah karyawan yang terlibat secara langsung dalam proses pembuatan bahan baku menjadi barang jadi atau barang yang siap dijual.
3. Biaya *overhead* pabrik meliputi semua biaya-biaya diluar dari biaya perolehan biaya bahan baku langsung dan upah langsung.

### **Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing***

Menurut Mursyidi (2008), bahwa *full costing* merupakan penentuan harga pokok produk yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan overhead tanpa memperhatikan perilakunya. Dengan demikian harga pokok produksi metode *full costing* terdiri dari unsur biaya produksi berikut ini :

Biaya bahan baku	xxx
Biaya tenaga kerja langsung	xxx
Biaya overhead pabrik variabel	xxx
Biaya overhead pabrik tetap	<u>xxx</u>
Harga pokok produksi	<u>xxx</u>

## **Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Variable Costing**

Masiyah dan Yuningsih (2009) menjelaskan bahwa biaya *variabel* adalah biaya yang jumlahnya secara totalnya berubah secara proporsional sebanding dengan adanya volume aktivitas. Jika diilustrasikan, maka perhitungan harga pokok produksi dengan metode *variabel costing* adalah sebagai berikut:

Biaya bahan baku	xxx
Biaya tenaga kerja langsung	xxx
Biaya overhead variabel	xxx
Harga pokok produksi	<u>xxx</u>

## **II. Metode Penelitian**

### **Objek dan Ruang Lingkup**

Penelitian ini dilakukan di Desa Kelong Kecamatan Bintan Pesisir Kabupaten Bintan dengan objek penelitian yang dipilih adalah Usaha Kerupuk Ikan Tamban Buk Erna dengan melakukan analisis harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* dan *variabel costing*.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh biaya produksi Usaha Kerupuk Ikan Buk Erna. sampel pada penelitian ini adalah data-data biaya produksi Usaha Kerupuk Ikan Buk Erna pada bulan September sampai dengan Oktober 2021.

### **Pengumpulan Data**

Menggunakan data primer dan skunder yaitu wawancara, Dokumentasi, Observasi, dan Keusioner.

### **Metode Analisis Data**

Langkah-langkah analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan perhitungan Harga Pokok Produksi dengan menjabarkan biaya-biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Menentukan prosedur penentuan harga pokok produksi dengan metode *Full costing* dan *variabel costing*.

## **III. Hasil dan Pembahasan**

### **Perhitungan Harga Pokok Produksi Secara Konvensional Kerupuk Ikan Tamban September 2021**

Pada bulan September memproduksi sebanyak 8 kali dengan hasil produksi sebanyak 96kg dibulan September dengan setiap pcs nya berisikan 1kg kerupuk dan dijual dengan harga Rp 60.000/pcs. Berikut adalah hasil perhitungan harga pokok produksi kerupuk ikan tamban secara Konvensional pada bulan September 2021.

Table 1. Perhitungan Harga Pokok Produksi Konvensional Kerupuk Ikan Tamban September 2021

<b>Biaya bahan baku</b>	
Ikan	Rp 840.000
Tepung terigu	Rp 720.000
Garam	Rp 24.000
Penyedap rasa	Rp 120.000
Kemasan plastik	Rp 24.000
Air Galon	Rp 40.000
Lilin	Rp 24.000
LPG	<u>Rp 192.000</u>
<b>Bahan baku yang tersedia</b>	<b>Rp 1.984.000</b>
<b>Biaya Tenaga Kerja langsung :</b>	
Upah Pengolahan	Rp 1.200.000
Upah Penjemuran	<u>Rp 240.000</u>
<b>Total biaya tenaga kerja langsung</b>	<b>Rp 1.440.000</b>
<b>Total biaya produksi</b>	<b>Rp 3.424.000</b>
<b>Jumlah produksi/bungkus</b>	<b><u>Rp 96 pcs</u></b>
<b>Harga pokok produksi</b>	<b><u>Rp 35.666</u></b>

Sumber : data yang diolah

Berdasarkan table 1. Perhitungan harga pokok produksi secara Konvensional pada bulan maret 2021 yaitu sebesar Rp 35.666/bungkus.

Pada bulan Oktober memproduksi sebanyak kali dengan hasil produksi sebanyak 96kg. Berikut adalah hasil perhitungan harga pokok produksi ikan tamban secara Konvensional pada bulan oktober 2021.

Tabel 2. Perhitungan Harga Pokok Produksi Konvensional Kerupuk Ikan Tamban Oktober 2021

<b>Biaya bahan baku</b>	
Ikan	Rp 860.000
Tepung terigu	Rp 720.000
Garam	Rp 24.000
Penyedap rasa	Rp 120.000
Kemasan plastik	Rp 24.000
Air Galon	Rp 40.000
Lilin	Rp 24.000
LPG	<u>Rp 192.000</u>
<b>Bahan baku yang tersedia</b>	<b>Rp 2.004.000</b>
<b>Biaya Tenaga Kerja langsung :</b>	
Upah Pengolahan	Rp 1.200.000
Upah Penjemuran	<u>Rp 240.000</u>
<b>Total biaya tenaga kerja langsung</b>	<b>Rp 1.440.000</b>
<b>Total biaya produksi</b>	<b>Rp 3.444.000</b>
<b>Jumlah produksi/bungkus</b>	<b><u>Rp 96 pcs</u></b>
<b>Harga pokok produksi</b>	<b>Rp 35.875</b>

Sumber : data yang diolah

Berdasarkan tabel 2 perhitungan harga pokok produksi secara konvensional pada bulan Oktober 2021 yaitu sebesar Rp 35.875

### **Perhitungan Harga Pokok Produksi *Full Costing* Kerupuk Ikan Tamban September 2021**

Pada bulan September memproduksi sebanyak 8 kali dengan hasil produksi sebanyak 96kg dibulan September dengan setiap pcs nya berisikan 1kg kerupuk dan dijual dengan harga Rp 60.000/pcs. Berikut adalah hasil perhitungan harga pokok produksi kerupuk ikan tamban secara *Full Costing* pada bulan September 2021.

Tabel 3. Perhitungan Harga Pokok Produksi *Full Costing* Kerupuk Ikan Tamban September 2021

Persediaan awal barang dalam proses, Sep 21		Rp	0
<b>Bahan baku</b>			
Persediaan awal bahan baku, Sep 21		Rp	0
Ditambah : Pembelian bahan baku		<u>Rp</u>	<u>1.560.000</u>
Bahan baku yang tersedia		Rp	1.560.000
Dikurangi : Persediaan akhir bahan baku		( <u>Rp</u>	<u>0</u> )
Bahan baku yang terpakai selama produksi		Rp	1.560.000
Tenaga kerja langsung		Rp	1.440.000
BOP Variabel	Rp 443.776		
BOP Tetap	<u>Rp 120.544</u>		
Biaya <i>overhead</i> pabrik		Rp	564.320
<b>Total biaya produksi</b>			<b><u>Rp 3.564.320</u></b>
Dikurangi : Persediaan akhir barang dalam proses		( <u>Rp</u>	<u>0</u> )
<b>Harga Pokok Produksi</b>			<b>Rp 3.564.320</b>
Produksi yang dihasilkan			<u>96 pcs</u>
<b>Harga Pokok Produksi /Bungkus</b>			<b>Rp 37.128</b>

*Sumber data yang diolah*

Berdasarkan tabel 3 perhitungan biaya produksi kerupuk ikan tamban menggunakan metode *full costing* selama bulan September 2021 sebesar Rp 3.564.320, Dengan rincian biaya : biaya bahan baku yang terpakai sebesar Rp 1.560.000, biaya tenaga kerja langsung Rp 1.440.000, dan biaya *Overhead* pabrik sebesar Rp 564.320. Dan didapatkan harga pokok produksi /bungkus pada kerupuk ikan tamban menggunakan metode *Full Costing* pada bulan September sebesar Rp 37.128/bungkus.

Pada bulan Oktober memproduksi sebanyak 8 kali dengan hasil produksi sebanyak 96kg. Berikut adalah hasil perhitungan harga pokok produksi kerupuk ikan tamban menggunakan metode *full costing* pada bulan Oktober 2021

Tabel 4. Perhitungan Harga Pokok Produksi Full Costing Kerupuk Ikan Tamban Oktober 2021

Persediaan awal barang dalam proses, Okt 21		Rp	0
<b>Bahan Baku</b>			
Persediaan awal bahan baku, Okt 21	Rp	0	
Ditambah : Pembelian bahan baku	<u>Rp</u>	<u>1.580.000</u>	
Bahan baku yang tersedia	Rp	1.580.000	
Dikurangi : Persediaan akhir bahan baku	( <u>Rp</u>	<u>0</u> )	
Bahan baku yang terpakai selama produksi		Rp	1.580.000
Tenaga kerja langsung		Rp	1.440.000
BOP Variabel	Rp	443.776	
BOP Tetap	<u>Rp</u>	<u>120.544</u>	
Biaya <i>overhead</i> pabrik		Rp	564.320
<b>Total biaya produksi</b>			<b><u>Rp 3.584.320</u></b>
Dikurangi : Persediaan akhir barang dalam proses		( <u>Rp</u>	<u>0</u> )
<b>Harga Pokok Produksi</b>			<b>Rp 3.584.320</b>
Produksi yang dihasilkan			<u>96 pcs</u>
<b>Harga Pokok Produksi /Bungkus</b>			<b>Rp 37.336</b>

Sumber data yang diolah

Berdasarkan tabel 4 perhitungan biaya produksi kerupuk ikan tamban menggunakan metode *full costing* selama bulan September 2021 sebesar Rp 3.584.320, Dengan rincian biaya : biaya bahan baku yang terpakai sebesar Rp 1.560.000, biaya tenaga kerja langsung Rp 1.440.000, dan biaya *Overhead* pabrik sebesar Rp 564.320. Dan didapatkan harga pokok produksi /bungkus pada kerupuk ikan tamban menggunakan metode *Full Costing* pada bulan September sebesar Rp 37.336/bungkus.

#### Perhitungan Harga Pokok Produksi *Variable Costing* Kerupuk Ikan Tamban September 2021

Pada bulan September memproduksi sebanyak 8 kali dengan hasil produksi sebanyak 96kg dibulan September dengan setiap pcs nya berisikan 1kg kerupuk dan dijual dengan harga Rp 60.000/pcs. Berikut adalah hasil perhitungan harga pokok produksi kerupuk ikan tamban secara *Variable Costing* pada bulan September 2021. Berikut adalah hasil perhitungan harga pokok produksi kerupuk ikan tamban menggunakan metode *Variable costing* pada bulan September 2021.

Tabel 5. Perhitungan Harga Pokok Produksi *Variable Costing* Kerupuk Ikan Tamban September 2021

Persediaan awal barang dalam proses, Sep 2021	Rp	0
<b>Bahan baku</b>		
Persediaan awal bahan baku, Sep 2021	Rp	0
Ditambah : Pembelian bahan baku	<u>Rp</u>	<u>1.560.000</u>
Bahan baku yang tersedia	Rp	1.560.000
Dikurang : Persediaan akhir bahan baku	<u>(Rp</u>	<u>0 )</u>
Bahan baku yang terpakai selama produksi		Rp 1.560.000
Tenaga kerja langsung		Rp 1.440.000
Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel	<u>Rp</u>	<u>424.000</u>
<b>Total biaya produksi</b>		<b>Rp 3.424.000</b>
Dikurang : persediaan akhir barang dalam proses	<u>( Rp</u>	<u>0 )</u>
<b>Harga Pokok Produksi</b>		<b>Rp 3.424.000</b>
Produksi yang di hasilkan		<u>96 pcs</u>
<b>Harga Pokok Produksi/Bungkus</b>		<b>Rp 35.667</b>

*Sumber data yang diolah*

Berdasarkan tabel 5 perhitungan biaya produksi kerupuk ikan tamban menggunakan metode *variable costing* selama bulan September 2021 sebesar Rp 3.424.000, Dengan rincian biaya : biaya bahan baku yang terpakai sebesar Rp 1.560.000, biaya tenaga kerja langsung Rp 1.440.000, dan biaya *Overhead* pabrik *variable* sebesar Rp 424.000, Dan didapatkan harga pokok produksi /bungkus pada kerupuk ikan tamban menggunakan metode *variable Costing* pada bulan September sebesar Rp 35.667/bungkus.

Pada bulan oktober 2021 memproduksi sebanyak 8 kali dengan hasil produksi sebanyak 96kg. berikut adalah hasil perhitungan harga pokok produksi kerupuk ikan tamban menggunakan metode metode *Variable costing* pada bulan oktober 2021. Berikut adalah hasil perhitungan harga pokok produksi kerupuk ikan tamban menggunakan metode *Variable costing* pada bulan September 2021.

Tabel 6. Perhitungan Harga Pokok Produksi *Variable Costing* Kerupuk Ikan Tamban Oktober 2021

Persediaan awal barang dalam proses,Okt 2021	Rp	0
<b>Bahan baku</b>		
Persediaan awal bahan baku, Okt 2021	Rp	0
Ditambah : Pembelian bahan baku	<u>Rp</u>	<u>1.580.000</u>
Bahan baku yang tersedia	Rp	1.580.000
Dikurang : Persediaan akhir bahan baku	<u>(Rp</u>	<u>0 )</u>
Bahan baku yang terpakai selama produksi		Rp 1.580.000
Tenaga kerja langsung		Rp 1.440.000
Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel	<u>Rp</u>	<u>424.000</u>
<b>Total biaya produksi</b>		<b>Rp 3.444.000</b>
Dikurang : persediaan akhir barang dalam proses	<u>( Rp</u>	<u>0 )</u>
<b>Harga Pokok Produksi</b>		<b>Rp 3.444.000</b>
Produksi yang di hasilkan		<u>96 pcs</u>
<b>Harga Pokok Produksi/Bungkus</b>		<b>Rp 35.879</b>

*Sumber data yang diolah*

Berdasarkan tabel 6 perhitungan biaya produksi kerupuk ikan tamban menggunakan metode *variable costing* selama bulan Oktober 2021 sebesar Rp 3.444.000, Dengan rincian biaya : biaya bahan baku yang terpakai sebesar Rp 1.580.000, biaya tenaga kerja langsung Rp 1.440.000, dan biaya *Overhead* pabrik *variable* sebesar Rp 424.000 Dan didapatkan harga pokok produksi /bungkus pada

kerupuk ikan tamban menggunakan metode *variable Costing* pada bulan Oktober sebesar Rp 35.879/bungkus.

### Perbandingan Harga Pokok Produksi Secara Konvensional dengan menggunakan Metode *Full Costing* dan *Variable Costing* September 2021

Berikut adalah hasil perhitungan perbandingan harga pokok produksi secara konvensional dengan menggunakan metode *full costing* dan *variable costing* pada usaha kerupuk ikan tamban September 2021.

Tabel 7. Perbandingan Harga Pokok Produksi Secara Konvensional dengan Menggunakan Metode *Full Costing* dan *Variable Costing* September 2021.

keterangan	konvensional	<i>Full costing</i>	<i>Variable costing</i>
Biaya bahan baku	Rp 1.984.000	Rp 1.560.000	Rp 1.560.000
Biaya tenaga kerja langsung	Rp 1.440.00	Rp 1.440.00	Rp 1.440.000
<i>Biaya overhead pabrik</i>	0	Rp 564.320	Rp 424.000
Jumlah produksi/bungkus	96	96	96
Harga Pokok Produksi	Rp 35.666	Rp 37.128	Rp 35.667

Sumber : data yang diolah

Berdasarkan tabel 7 di atas dapat dilihat bahwa perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan secara konvensional dengan menggunakan metode *full costing* dan *variable costing* pada bulan September 2021 terdapat perbedaan yang cukup signifikan pada usaha kerupuk ikan tamban ini. Perhitungan yang dilakukan menggunakan metode *full costing* lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan secara konvensional dan *variable costing*. Selisih nilai perhitungan harga pokok produksi secara konvensional dengan menggunakan metode *full costing* yaitu sebesar Rp 1.462, selisih perhitungan secara konvensional dengan menggunakan metode *variable costing* yaitu sebesar Rp 1. Dan selisih nilai perhitungan menggunakan metode dengan *variable costing* yaitu sebesar Rp 1.461.

Berikut adalah hasil perhitungan harga pokok produksi secara konvensional dengan menggunakan metode *full costing* dan *variable costing* pada bulan oktober 2021.

Tabel 8. Perbandingan Harga Pokok Produksi Secara Konvensional dengan Menggunakan Metode *Full Costing* dan *Variable Costing* Oktober 2021.

keterangan	konvensional	<i>Full costing</i>	<i>Variable costing</i>
Biaya bahan baku	Rp 2.004.000	Rp 1.580.000	Rp 1.580.000
Biaya tenaga kerja langsung	Rp 1.440.00	Rp 1.440.00	Rp 1.440.000
<i>Biaya overhead pabrik</i>	0	Rp 564.320	Rp 424.000
Jumlah produksi/bungkus	96	96	96
Harga Pokok Produksi	Rp 35.867	Rp 37.336	Rp 35..879

Sumber : data yang diolah

Berdasarkan tabel 8 di atas dapat dilihat bahwa perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan secara konvensional dengan menggunakan metode *full costing* dan *variable costing* pada bulan September 2021 terdapat perbedaan yang cukup signifikan pada usaha kerupuk ikan tamban ini. Perhitungan yang dilakukan menggunakan metode *full costing* lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan secara konvensional dan *variable costing*. Selisih nilai perhitungan harga pokok produksi secara konvensional dengan menggunakan metode *full costing* yaitu sebesar Rp 1.469, selisih perhitungan secara konvensional dengan menggunakan metode *variable costing* yaitu sebesar Rp

12. Dan selisih nilai perhitungan menggunakan metode dengan *variable costing* yaitu sebesar Rp 1.457.

#### IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “ Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Full Costing* dan *Variable Costing* ( studi kasus usaha kerupuk ikan tamban ibu Erna di Desa Kelong, Kecamatan Bintan Pesisir, Kabupaten Bintan )”. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1 Penentuan Harga Pokok Produksi pada usaha Kerupuk ikan tamban Ibu Erna dengan menggunakan metode Konvensional pada bulan September 2021 didapati harga pokok produksi/bungkus sebesar Rp 35.666, dan pada bulan Oktober didapati harga pokok produksi/bungkus sebesar Rp 35.875.
- 2 Perhitungan harga pokok produksi pada usaha kerupuk ikan tamban ibu Erna dengan menggunakan metode *full costing* pada bulan September 2021 didapati harga pokok produksi/bungkus sebesar Rp 37.128, dan pada bulan Oktober didapati harga pokok produksi/bungkus sebesar Rp 37.336.
- 3 Perhitungan harga pokok produksi pada usaha kerupuk ikan tamban ibu Erna dengan menggunakan metode *Variabel Costing* pada bulan September 2021 didapati harga pokok produksi/bungkus sebesar Rp 35.667, dan pada bulan oktober 2021 didapati harga pokok produksi/bungkus sebesar Rp 35.879.
- 4 Hasil selisish perbandingan harga pokok produksi menggunakan perhitungan secara konvensional dengan metode *full costing* pada usaha kerupuk ikan tamban ibu Erna pada bulan September 2021 adalah sebesar Rp 1.462/pcs, dan pada bulan Oktober terdapat selisish sebesar Rp 1.469/pcs. Selisish perbandingan harga pokok produksi metode *Variable Costing* dengan Konvensional pada usaha kerupuk ikan tamban ibu Erna pada bulan September 2021 sebesar Rp 1/pcs, dan pada bulan Oktober terdapat selisish sebesar Rp 12/pcs. Dan hasil selisish harga pokok produksi dengan metode *full costing* dan *variable costing* pada usaha kerupuk ikan tamban ibu Erna pada bulan September 2021 terdapat selisish sebesar Rp 1.461/pcs, dan pada bulan Oktobetr terdapat selisish sebesar Rp 1.457/pcs.

#### V. Daftar Pustaka

- Nurlela. 2010. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Lasena Sitty Rahmi. 2013. *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi pada PT Dimembe Nyiur Agripro*. Vol.1, No.3
- Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Imlu Manajemen YKPN.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Sylvia Rika. 2018. *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full costing dan Variabel costing Pada Tahu Mama Kokom Kota Baru* . Jurnal Ekonomi dan Manajemen Universitas Muhammadiyah. Vol. 12, No1
- Eko Purwanto. 2020. *Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Jual (Studi Kasus Unit Usaha Regar Fruit)*. Journal Of Applied Managerial Accounting Vol. 4, No. 2, Page 248-253 ISSN: 2548-9917.